



**TUGAS AKHIR PERIODE 110
LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**RESORT HOTEL DENGAN KONSEP UNIVERSAL DESAIN
DI PANTAI KRAKAL YOGYAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik**

Disusun oleh:

HANUM SURYO ANI

L2B 006 038

Periode - 110
Februari 2010 - Juni 2010

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2010
BAB I
PENDAHULUAN

• **Latar Belakang**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu kota tujuan utama wisata baik dari dalam negeri maupun luar negeri di Indonesia. Sebagai kota tujuan wisata, propinsi ini dituntut untuk terus mengembangkan dan mempercantik wajah pariwisatanya. Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul sebagai salah satu kecamatan di DIY mengembangkan pariwisatanya pada jenis wisata pantai sesuai kekayaan daerah ini yang memiliki potensi wisata alam deretan pantai Baron-Kukup, Krakal-Sundak, Sepanjang-Drini.

Pengembangan pariwisata ini tidak terlepas dari kebutuhan akan kelengkapan fasilitas dan akomodasi. Dengan deretan pantai yang panjang dan banyak, salah satu sarana akomodasi yang diperlukan adalah penginapan. Sebagai penunjang kegiatan wisata alam, sebaiknya jenis penginapan yang ada mampu menonjolkan potensi dan keindahan yang dimiliki daerah ini secara maksimal, sehingga kegiatan wisata pantai dapat dinikmati seutuhnya. Selain itu penginapan sebaiknya menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan wisata itu sendiri.

Sarana akomodasi penginapan yang ada pada saat ini sebagian besar berupa rumah-rumah sederhana penduduk yang difungsikan sebagai tempat inap. Penginapan seperti ini tentu hanya bisa dijadikan tempat untuk tidur namun tidak mampu

memberikan fasilitas semestinya. Hotel yang ada juga pada umumnya belum memanfaatkan potensi alam yang ada.

Resort hotel didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. umumnya diperuntukkan bagi tamu yang ingin beristirahat pada hari-hari libur untuk long-stay atau yang sedang datang untuk berekreasi dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari dan terletak cukup jauh dari pusat kota.

Jenis penginapan seperti inilah yang cocok untuk daerah wisata ini. Sehingga penginapan diharapkan mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman dan keluar dari rutinitas, memanfaatkan potensi alam yang ada juga mampu menunjukkan budaya atau ciri khas dari kota itu sendiri.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1997 tentang penyandang cacat Bab III pasal 5 disebutkan bahwa “setiap penyandang cacat mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan”. Selanjutnya, pada Bab III pasal 5 disebutkan bahwa “setiap penyandang cacat berhak memperoleh; pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan; aksesibilitas dalam rangka kemandiriannya; hak yang sama untuk menumbuhkembangkan bakat, kemampuan, dan kehidupan sosialnya, terutama bagi penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.” Hal ini ditegaskan lebih lanjut pada Bab III pasal 8 bahwa “Pemerintah dan/atau masyarakat berkewajiban mengupayakan terwujudnya hak-hak penyandang cacat”.

Departemen Pekerjaan Umum juga telah menerbitkan keputusan tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan Umum dan Lingkungan tanggal 1 Desember 1998. Dalam keputusan itu tercantum bahwa pembangunan wajib memenuhi persyaratan teknis bangunan umum dan lingkungan sehingga dapat dicapai oleh semua orang, termasuk penyandang cacat (Bagian Kedua, Pasal 2).

Dari uraian di atas, maka sebagai bangunan umum, resort hotel di tempat wisata sebaiknya di desain agar dapat digunakan oleh semua orang. Karena kegiatan wisata dinikmati oleh semua orang, bukan hanya orang sehat dan normal yang membutuhkan kegiatan wisata, tetapi mereka yang mempunyai kemampuan berbeda, mempunyai

keterbatasan mobilitas dan fisik, anak-anak, penyandang cacat hingga manula juga perlu wisata. Untuk itu di terapkan konsep universal desain pada Resort Hotel di Pantai Krakal ini. Konsep universal desain mengandung pengertian desain yang dapat digunakan semua orang dan efektif untuk semua orang.

Pantai Krakal sangat cocok untuk dijadikan tempat dibangunnya resort hotel ini sesuai visi pengembangan pariwisata di pantai ini yang diarahkan untuk kelengkapan fasilitas dan akomodasi. Selain itu pantai krakal memiliki pemandangan yang indah dengan hamparan pasir putih, perbukitan, deburan ombak, dan pulau kecil-kecil di dekat pantai.

Dari uraian tersebut di atas, di Pantai Krakal, dibutuhkan sarana akomodasi penginapan resort hotel yang representatif, mampu menyediakan fasilitas berlibur, rekreasi, memanfaatkan potensi alam yang ada serta menunjukkan ciri khas daerah juga dapat di nikmati oleh semua orang. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Resort Hotel dengan konsep universal desain Di Pantai Krakal Yogyakarta sebagai sarana akomodasi penunjang kegiatan wisata yang mampu menyediakan kelengkapan fasilitas dengan memanfaatkan potensi alam yang ada juga mampu memberi kenyamanan yang sama bagi semua orang.

- **Tujuan dan Sasaran**

- **Tujuan**

Tujuan dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mengungkapkan dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta serta memberikan alternatif pemecahannya secara arsitektural

- **Sasaran**

Sasaran dari penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta adalah tersusunnya langkah-langkah pokok (proses dasar) Perencanaan dan

Perancangan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

- **Manfaat**

- **Secara subyektif**

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta

- **Secara obyektif**

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang arsitektur.

- **Ruang Lingkup Bahasan**

- **Secara substansial**

Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta termasuk dalam kategori bangunan jamak/ perancangan tapak/ lansekap sesuai dengan kategori dalam kriteria penilaian grafis tugas akhir yang telah ditetapkan

- **Secara spasial**

Secara spasial lokasi perancangan masuk pada wilayah administratif Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul DIY. Kec. tepus mempunyai batas :

Utara : Kecamatan Wonosari

Timur : Kecamatan Rongkop

Selatan : Kecamatan Hindia

Barat : Kecamatan Paliyan

- **Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu

pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Data primer
 - Studi Lapangan
Studi lapangan dilakukan melalui observasi langsung di lapangan serta Wawancara dengan pihak-pihak terkait sehingga diperoleh potensi dibangunnya Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.
 - Studi Banding
Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai resort hotel yang sudah ada, sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta.
- Data sekunder
 - Studi literatur
Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

- **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup bahasan, metode dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan tentang pariwisata, hotel, dan tinjauan teori tentang perencanaan dan perancangan resort hotel sesuai referensi yang relevan.

Bab III Tinjauan Wilayah Perencanaan

Berisi tinjauan terhadap wilayah propinsi DIY, Gunungkidul dan pantai Krakal.

Bab IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Resort Hotel dengan Konsep Universal Desain Di Pantai Krakal Yogyakarta.

Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi uraian yang berkaitan dengan dasar pendekatan dan analisis untuk menentukan program perencanaan dan perancangan yang mengacu pada aspek-aspek fungsional, kinerja, teknis, kontekstual, arsitektural, serta pendekatan lokasi dan tapak

Bab VI KONSEP DASAR DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan serta program dasar perencanaan dan perancangan.

Diagram 1.1. Alur pikir

Alur pikir